

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Proses belajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri dari murid, guru, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar serta fasilitas lainnya.

Menurut kerucut pengalaman Edgar Dale (1969) melukiskan bahwa semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang didapatkan. Tetapi sebaliknya jika semakin abstrak siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin sedikit pula pengalaman yang didapatkan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Pendidik dituntut agar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung strategi pembelajaran di ruang kelas, seperti menyajikan materi yang lebih efektif dan menarik bagi para siswa.

Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menurut Arsyad (2012, hlm. 15) salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Baleendah merupakan salah satu SMK kelompok teknologi dan industri yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan siap pakai di dunia industri. Banyak mata pelajaran mendukung agar siswa lulusannya berkualitas dan mempunyai keterampilan khusus sehingga siap terjun di dunia industri.

Keterampilan menggunakan alat ukur listrik dan elektronika merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan pada siswa jurusan Teknik Audio Video. Jenis alat ukur yang dipelajari diantaranya yaitu multi meter dan *oscilloscope*. Keterampilan menggunakan alat ukur *oscilloscope*, disampaikan pada mata pelajaran Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio. Menurut hasil wawancara, pada saat terjadinya proses pembelajaran terdapat beberapa masalah, diantaranya waktu belajar yang terbatas dan alat praktek yang minim. Seperti yang diungkapkan oleh CN siswa Teknik Audio Video SMK N 7 Baleendah, bahwa “Waktu belajar belum cukup, karena murid yang banyak, alat yang minim dan cara kerja yang rumit. Jadi sulit untuk memahami dengan waktu yang kurang lama”. Selain itu, siswa kesulitan belajar secara mandiri. Hal ini diungkapkan oleh DA siswa Teknik Audio Video SMK N 7 Baleendah, bahwa “Cukup sulit belajar secara mandiri, karena belum tahu seluk-beluk dari alat ukur *oscilloscope* dan takut merusaknya karena harganya mahal”. Hal senada juga diungkapkan oleh RP, ”Tidak bisa belajar tanpa guru. Karena saya butuh contoh dan penjelasan bagaimana cara penggunaan *oscilloscope* dengan benar”.

Salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Dengan alat bantu media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan

motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam menerima informasi dari guru.

Berdasarkan uraian dan fakta di atas, penulis tertarik membuat suatu media video pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mempelajari alat ukur, yang diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun judul penelitian yang penulis lakukan yaitu:

“IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN ALAT UKUR *OSCILLOSCOPE*”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya adalah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menggunakan alat ukur *oscilloscope* pada mata pelajaran Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio yang berdampak pada prestasi belajar siswa berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Penggunaan media video pembelajaran merupakan alternatif yang dapat dijadikan alat bantu dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Setelah mengidentifikasi masalah penelitian, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dikaji pada penelitian ini agar masalah tidak meluas dan juga tepat sasaran. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas X TAV 3 dan X TAV 4 SMKN 7 Baleendah.
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap materi pembelajaran pada standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio dan dalam pemahamannya akan dibatasi mengenai kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope*.

3. Penggunaan media pembelajaran berupa media video.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio?.
2. Apakah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah afektif pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio?
3. Apakah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah psikomotor, pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio dengan menggunakan media video pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah afektif pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio dengan menggunakan media video pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ranah psikomotor pada kompetensi dasar menjelaskan prosedur operasi baku pengukuran

menggunakan *oscilloscope* dalam standar kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio dengan menggunakan media video pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat mempermudah pemahaman dan membantu peserta didik melatih keterampilan menggunakan alat ukur *oscilloscope*.
2. Bagi dosen, penerapan media pembelajaran ini dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi dengan efektif dan lebih menarik.
3. Bagi jurusan, hasil penelitian dapat dijadikan alternatif penggunaan media pembelajaran.
4. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UPI tentang penelitian pengembangan media pembelajaran dan sebagai bahan penelitian lanjutan.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan media pembelajaran khususnya media perangkat lunak.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab II ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini membahas tentang metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini berisi tentang hasil penelitian, analisis data, dan temuan terhadap penerapan media video pembelajaran alat ukur *oscilloscope*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi para pengguna hasil penelitian.